

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab terdahulu dan setelah melakukan uji empiris mengenai pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap IPM, ketimpangan pendapatan terhadap akses listrik dan ketimpangan pendapatan terhadap IPM melalui akses listrik di Indonesia tahun 2015-2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketimpangan pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia.
2. Ketimpangan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses listrik di Indonesia artinya semakin tingginya ketimpangan pendapatan terjadi maka semakin tinggi distribusi akses listrik yang dibutuhkan di Indonesia.
3. Ketimpangan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM melalui akses listrik di Indonesia artinya semakin tingginya ketimpangan pendapatan terjadi maka semakin tinggi distribusi akses listrik yang dibutuhkan di Indonesia maka dapat meningkatkan IPM di Indonesia.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan penelitian yang didapat, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan melanjutkan program Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS), dan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)

karena memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin.

2. Ketersediaan dan distribusi energi listrik sebaiknya untuk tahun-tahun berikutnya lebih ditingkatkan lagi pada provinsi-provinsi lain, selain dari DKI Jakarta, Jawa barat dan Jawa Tengah. Hal ini untuk mendukung terjadinya konsumsi energi listrik yang lebih merata, karena konsumsi energi listrik di Indonesia terlalu didominasi oleh wilayah tersebut. Hal ini juga untuk dapat meningkatkan pemerataan pembangunan manusia dan meningkatkan IPM setiap provinsi yang lain di Indonesia.
3. Setiap provinsi sebaiknya memiliki data tingkat konsumsi energi per kapita agar tingkat konsumsi energi yang dibutuhkan oleh penduduk mudah untuk diprediksi.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti mengenai konsumsi energi listrik per kapita terhadap indeks pembangunan manusia disuatu provinsi, mengenai rasio elektrifikasi ataupun mengenai kenaikan tarif dasar listrik dan berkurangnya subsidi energi listrik terhadap tingkat indeks pembangunan manusia pada setiap provinsi di Indonesia